BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:53) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis statistik yang digunakan merupakan analisis regresi berganda dengan pengujian menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menguatkan hasil analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa kuesioner.

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada beberapa sampel restoran di Kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan (1 semester)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

3.3.1 Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

Kepatuhan Wajib Pajak Restoran.

1.3.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah kondisi wajib pajak untuk mematuhi semua undang-undang perpajakan dan menjalankan hak dan kewajiban (Siftri, 2020). Ukuran variabel ini menggunakan skala likert, ada 4 indikator yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak:

- a. Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak;
- b. Perhitungan jumlah pajak yang dibayar;
- c. Membayar pajak;
- d. Melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak restoran.

3.3.2.1 Sanksi pajak

Sanksi perpajakan ialah alat pencegah wajib pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang tujuannya agar menciptakan wajib pajak yang patuh akan peraturan perpajakan. Peraturan perundang-undangan merupakan rambu bagi seseorang yang hendak melakukan pelanggaran, sanksi diperlukan agar peraturan itu tidak dilanggar. Jadi sanksi dapat disimpulkan bahwa hukuman yang akan diterima dan harus dihadapi dan juga dijalani oleh pelanggar ketika melakukan pelanggaran peraturan yang sudah ditetapkan. Sanksi pidana pelanggaran peraturan perpajakan cukup berat, sanksi administrasi pelanggaran peraturan perpajakan sangat ringan dan penjatuan pidana yang cukup berat merupakan sarana mendidik wajib pajak. Hukum pelanggaran tidak dapat ditoleransi dan sanksi untuk pelanggaran pajak dapat dinegoisasikan (Megatika, 2021).

3.3.2.2 Kesadaran wajib pajak

Merupakan unsur yang berasal dari diri sendiri agar dapat melengkapi kewajiban perpajakannya tanpa beban dan penuh kesadaran. Dimana kewajiban perpajakan itu digunakan oleh negara untuk membiaya pengeluaran pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga wajib pajak harus memahami bahwa membayar pajak penting untuk dilaksanakan (Tersedia, 2022).

Pengertian Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sadar yang berarti tahu atau mengerti. Kesadaran adalah perilaku atau sikap terhadap suatu objek yang melibatkan anggapan dan perasaan serta kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut. Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Opasional	Indikator	Skala Pengukuran
Sanksi perpajakan	Sanksi perpajakan adalah tindakan atau hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan baik disengaja atau tidak, sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib	(1) Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak. (2) Jika saya selalu terlambat membayar pajak maka akan terkena sanksi administrasi (3) Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas	Skala <i>Likert</i>

	<p>pajak tidak melanggar norma perpajakan.</p>	<p>kepada semua wajib pajak yang melanggar</p> <p>(4) Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan membayar.</p>	
<p>Kesadaran Wajib Pajak</p>	<p>Kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak mengerti atau mengetahui hak dan kewajiban perpajakannya.</p> <p>Kesadaran wajib pajak atas besarnya peranan yang diemban sektor perpajakan sebagai sumber pembiayaan negara sangat diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak.</p>	<p>(1) mengetahui adanya undang-undang perpajakan.</p> <p>(2) mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.</p> <p>(3) mengetahui bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.</p>	<p>Skala <i>Likert</i></p>

Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	<p>(1) Kepatuhan wajib pajak untuk mendaftarkan diri.</p> <p>(2) Kepatuhan untuk menyampaikan kembali SPT.</p> <p>(3) Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang.</p> <p>(4) Kepatuhan dalam melaporkan dan membayar tunggakan.</p>	Skala <i>Likert</i>
-----------------------	---	---	---------------------

1.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:80). Populasi dalam penelitian ini adalah restoran di Kabupaten Karawang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan dengan pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2011:81). Sampel penelitian ini adalah 100 wajib pajak restoran.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017:28).

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 100 wajib pajak restoran dari populasi seluruh restoran di Kabupaten Karawang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner, selain itu melakukan analisis jurnal, analisis buku dan analisis catatan historis sebagai pokok kajian (*library research*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada wajib pajak restoran di Karawang. Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.0.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mencangkup data perpajakan wajib pajak restoran. Penelitian dengan judul Pengaruh Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data

digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2012:224). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan strategi kuesioner.

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014:230).

3.5.3 Intrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan analisis data yang berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan Sugiyono (2018 : 285). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian multivariate. Penelitian analisa multivariate adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dimana tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu objek secara simultan atau serentak. (Tony Wijaya, Santi Budiman, 2016, Hal.8)

3.7 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variable

dependen dengan satu atau lebih variable independen (Ghozali,2011:95).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi baik secara grafik atau numerik. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2011:19).

3.7.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen atau pernyataan yang ada di kuesioner. Suatu instrumen atau pertanyaan yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% maka pertanyaan kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana jawaban dari kuesioner tersebut memiliki kesamaan atau kekonsistensi yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pengukuran reabilitas penelitian ini diuji dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Menurut Ghazali (2011:106) menyatakan bahwa jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa konstruk atau variabel penelitian tersebut dapat dikatakan handal atau reabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknis analisis regresi. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa

permasalahan yang sering timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kurang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan *Kolmogorov Smirnov Test* yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data normal apabila signifikansi $>0,05$. Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Serta grafik histogram adalah grafik yang berisi ringkasan dari sebaran (disperse atau variasi) suatu data. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi standart normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi standart normalitas. (Gide, 2020)

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear variabel dependen terhadap setiap variabel yang hendak di uji. Jika suatu model regresi linear tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik

tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel, karena jika terjadi korelasi antar variabel berarti variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai varian *inflation factor* (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Adanya multikolinieritas jika *tolerance value* 10. Sebaliknya tidak ada multikolinieritas apabila *tolerance value* >0,1 atau VIF >10 (Gide, 2020).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas.

- a. Jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah metode statistika yang menjelaskan pola hubungan dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kepatuhan wajib pajak yaitu sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak. Adapun persamaan regresinya dirumuskan: (Siregar, 2016).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi 1

X_1 = sanksi pajak

X_2 = kesadaran wajib pajak

e = Error Term

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (Ghazali, 2011:97).

Tidak seperti nilai R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati dalam (Ghazali, 2011:98), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilainya dianggap nol (Ghazali, 2011:98).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji t dalam penelitian diarahkan untuk menguji apakah setiap variabel independen yang dihasilkan dari persamaan regresi secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen (Maisyita, 2021).

Uji-t menggunakan uji ttabel pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa (α) = 5%, dengan ketentuan degree of freedom (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah

variabel.

$$t_{tabel} = \{ \alpha ; df = (n - k) \}$$

Adapun keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H0 ditolak apabila : $> t_{hitung}$ atau $-t_{hitung} > - t_{tabel}$

H0 diterima apabila : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > - t_{tabel}$

3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F ini bertujuan untuk mengukur pengaruh sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Maisyita, 2021).

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $> f_{hitung}$ atau memiliki tingkat signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- b) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau memiliki tingkat signifikansi > 0.05 maka H0 diterima atau H1 ditolak.

Dimana nilai f_{tabel} didapat dari nilai degree of freedom (df1) = k-1, degree of freedom (df2) = n-k.

$$f_{tabel} = \{ \alpha ; (df1) = k-1, (df2) = n-k \}$$